

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYEMBUHAN
LUKA PADA PASIEN PASCAOPERASI *SECTIO CAESAREA*
DI RSUD dr. HARYOTO KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI



Atik Inayati Rohmah

NIM. 25104061

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Pada Pasien Pascaoperasi *Sectio Caesaria* di RSUD dr. Haryoto Kabupaten Lumajang” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Atik Inayati Rohmah
NIM : 25104061
Hari, Tanggal : Rabu, 29 Juli 2026
Program Studi : Kebidanan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



Dinar Perbawati, S.ST., M.Kes
NIDN. 0709059105

Penguji II



Yolanda Indri O, S.Tr.Keb., Bd.,M.Tr.Keb
NUPTK. 4356774675230243

Penguji III



Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb
NIDN. 0728069002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN.0719128902

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYEMBUHAN LUKA PADA PASIEN PASCAOPERASI *SECTIO CAESAREA* DI RSUD dr. HARYOTO KABUPATEN LUMAJANG

Atik Inayati Rohmah¹, Asri Iman Sari²

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Program Profesi

Universitas dr. Soebandi Jl. dr. Soebandi No. 99, Patrang, Jember,

Jawa Timur, Indonesia

Email Korespondensi: asriimansari@uds.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi *Sectio Caesarea* (SC) di Indonesia mencapai 25,9% pada tahun 2023 dan berbanding lurus dengan fluktuasi Infeksi Luka Operasi (ILO). Pemulihan luka bersifat multifaktorial, melibatkan sirkulasi, kinetik fungsional, dan biomolekul. **Tujuan:** Menganalisis hubungan mobilisasi dini, status nutrisi (IMT), dan anemia terhadap penyembuhan luka operasi hari ke-3 pada pasien pasca-SC di RSUD dr. Haryoto Lumajang. **Metode:** Penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional* ini melibatkan 48 responden pasca-SC yang dipilih secara *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan lembar mobilisasi dini, IMT, kadar Hb, serta skala REEDA, lalu dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank* dan *Binary Logistic Regression* (Regresi Logistik Biner) untuk analisis multivariat ($\alpha = 0,05$). **Hasil:** Analisis bivariat menggambarkan adanya korelasi signifikan yang kuat dengan arah positif antara mobilisasi dini dengan penyembuhan luka ($p < 0,05$; $r_s = 0,708$), hubungan signifikan dengan arah positif dan kekuatan lemah antara Status Nutrisi (IMT) dengan penyembuhan luka ($p < 0,05$; $r_s = 0,327$), serta korelasi signifikan dengan arah positif dan kekuatan lemah antara status anemia dengan penyembuhan luka ($p < 0,05$; $r_s = 0,369$). Hasil analisis multivariat memperlihatkan bahwa secara simultan ketiga variabel berperan sebesar 59,5% terhadap penyembuhan luka, di mana mobilisasi dini ditemukan sebagai variabel yang paling dominan berpengaruh (Sig. = 0,000; OR = 0,032). **Kesimpulan:** Mobilisasi dini secara empiris terbukti sebagai faktor paling dominan dalam meningkatkan proses pemulihan luka operasi primer terhadap pasien pascaoperasi SC, didukung oleh kontribusi simultan dari pemenuhan Status Nutrisi (IMT) dan ketiadaan kondisi anemia. Tenaga kesehatan disarankan mengoptimalkan asuhan kebidanan melalui pendampingan ambulasi dini yang terstruktur serta pengawasan ketat terhadap parameter hematologi dan nutrisi pasien pascabedah.

Kata Kunci: Anemia, IMT, Mobilisasi Dini, Penyembuhan Luka, Sectio Caesarea.